

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil studi kasus asuhan keperawatan pada AN. L dengan Hidrocephalus Di ruang Kenanga RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tanggal 28 sampai 30 September 2020 penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada An. L didapatkan data bahwa keadaan umum pasien tampak lemah, badan lemas,, pasien selalu muntah jika dikasih makan atau minum, respon anak hanya menangis saat tidak nyaman dan anak selalu berbaring ditempat tidur. Skala *Humpty Dumpty* diperoleh hasil 17 dan dapa penilian KPSP mendapat nilai kurang dari 6 yang berarti ada masalah dalam tumbuh kembang.

2. Diagnosa keperawatan

Dari data pengkajian yang telah didapatkan penulis melakukan analisa data dan mendapatkan tiga diagnosa keperawatan prioritas antara lain ; Resiko perfusi jaringan serebral tidak efektif berhubungan dengan tekanan intra kranial, Resiko jatuh berhubungan dengan kerusakan persyarafan dan faktor usia, Keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan penurunan fungsi neurologis.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang penulis susun setelah menentukan diagnose yaitu, monitor tanda-tanda infeksi , mengajak brinteraksi dengan pasien,mengajarkan ambulasi ke orang tua pasien, mencegah infeksi dengan cara melakukan cuci tangan dan mengajarkan teknik distraksi.dan berkolaborasi dengan fisioterapi dan dokter spesialis anak untuk perkembangan pasien.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan dalam mengatasi masalah keperawatan yang dialami pasien penulis lakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan sampai dengan studi kasus ini selesai dilakukan untuk diagnose keperawatan keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan penurunan fungsi neurologis belum teratasi untuk intervensi

selanjutnya akan kolaborasi dengan fisioterapi dan dokter spesialis anak dalam penanganan gangguan tumbuh kembang pada anak L.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Melalui pimpinan diharapkan dapat memberikan motivasi kepada semua staf agar memberikan pelayanan kepada pasien secara optimal dan meningkatkan mutu dalam pelayanan di rumah sakit.

2. Bagi Ruang Rawat Inap Anak

Studi kasus yang peneliti lakukan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perawat di ruang Anak Kenanga RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten dalam melakukan asuhan keperawatan secara profesional.

3. Bagi instansi pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga terciptanya lulusan perawat yang profesional, terampil, dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Diharapkan peneliti melakukan pengkajian secara tepat dan mengambil diagnosa secara tepat menurut pengkajian yang didapatkan dan dalam melaksanakan tindakan keperawatan, harus terlebih dahulu memahami masalah dengan baik, serta mendokumentasikan hasil tindakan yang telah dilakukan dengan benar.

b. Diharapkan peneliti dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang baik pada pasien dengan Hidrocephalus